

ASUHAN KEBIDANAN BAYI BARU LAHIR PADA BY.R DI PMB NISLAWATY WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGKINANG KOTA TAHUN 2022

Salsa Billa¹, Dhini Anggraini Dhillon², Syukrianti Syahda³
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Salsabilla2937@gmail.com

ABSTRAK

Angka kematian bayi baru lahir (0-28 hari) di Indonesia pada tahun 2020 masih sangat tinggi yaitu sebanyak 72% (20.226 kematian). Tujuan dari studi kasus ini untuk mempelajari dan memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan menggunakan pendekatan SOAP. Studi kasus ini menggunakan desain *deskriptif observasional*, teknik pengumpulan data dikumpulkan melalui wawancara, pemeriksaan fisik dan observasi. Hasil perawatan pada By.R yang telah dilakukan pada tanggal 10 Juli 2022 – 18 Juli 2022 dengan jenis kelamin perempuan, berat badan bayi 4000 gram, PB 53cm, LK 35 cm, LD 33 cm, LP 36 cm, bayi dalam keadaan sehat dan tidak ada tanda bahaya yang ditemukan. Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah referensi yang dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

Kata kunci : Asuhan bayi baru lahir

PENDAHULUAN

Bayi baru lahir yaitu bayi yang melewati tahap kelahiran, yang berumur 0-28 hari. Bayi baru lahir membutuhkan proses adaptasi dari kehidupan di dalam rahim ke kehidupan di luar rahim. Selama proses ini, akan terjadi perubahan fisiologis pada bayi baru lahir (Marmi, 2015).

Angka kematian anak diharapkan dapat menurun melalui upaya kesehatan anak. Angka kematian yang berkaitan dengan anak adalah Angka Kematian Neonatus (AKN) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Upaya yang bisa dilakukan untuk menurunkan Angka Kematian Neonatus (0 - 28 hari) sangat di perlukan karena dapat membantu 59% penurunan angka kematian neonatus (Kemenkes RI, 2016).

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan RI, angka kematian bayi dan balita di tahun 2020 sebesar 28.158, dari 72,0 % (20.266 kematian) terdapat pada umur 0-28 hari. Selain itu, 19,1% (5.386 kematian) terjadi pada umur 29 hari dan 11 bulan, dan 9,9% (2.506 kematian) terjadi pada umur 12 - 59 bulan (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan data di Provinsi Riau, angka kematian neonatal tertinggi pada tahun 2019 berada di Meranti sebanyak 100 bayi, di susul Kabupaten Siak berjumlah 56 bayi, Kota Pekanbaru berjumlah 50 bayi dan Kabupaten Bengkalis berjumlah 40 bayi, dan Dumai berjumlah 37 bayi. Kabupaten Kampar berada pada urutan kedelapan dengan angka kematian bayi sebanyak 32 bayi (Profil Kesehatan Provinsi, 2019).

Pada tahun 2014 angka kematian bayi di kabupaten Kampar dengan jumlah 8/1.000 kelahiran, di tahun 2015 berjumlah 13 kasus, tahun 2016 berjumlah 9 kasus, tahun 2017 berjumlah 5 kasus kematian, tahun 2018 kasus kematian sebanyak 4 orang, tahun 2019 kematian bayi berjumlah 22/1.000 kelahiran, dan tahun 2020 jumlah kematian bayi sebanyak 3 kasus per 1.000 kelahiran (Profil Kesehatan Kampar, 2020).

Berdasarkan Survei yang telah dilakukan di PMB Nislawaty, pada tahun 2020 dari bulan Januari – Desember di dapatkan jumlah bayi baru lahir di PMB berjumlah 26 orang

diantaranya 25 orang bayi lahir normal dan 1 orang di rujuk karena *cephalopelvic disproportion*, pada tahun 2021 dari bulan Januari – Desember bayi baru lahir berjumlah 48 orang diantaranya 39 bayi lahir normal dan 9 orang di rujuk karena disebabkan oleh asma, sungsang, HB rendah, grande multipara, riwayat *sectio caesarea*, *cephalopelvic disproportion*, *anencephaly*, dan pada tahun 2022 dari bulan Januari – Juni bayi baru lahir berjumlah 14 bayi baru lahir normal.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis terdorong untuk melakukan studi kasus yang berjudul Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir sebagai salah satu tugas akhir dalam menyelesaikan program studi DIII kebidanan.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif observasional* yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang sedang terjadi, atau tentang kecenderungan yang sedang berlangsung (Notoadmodjo, 2010).

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi dan mempelajari tentang asuhan kebidanan pada bayi baru lahir di PMB. Studi kasus merupakan metode yang digunakan dalam suatu penelitian dengan dilakukan pemeriksaan longitudinal yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisi informasi, dan pelaporan hasil.

HASIL

Pada BAB ini peneliti akan menguraikan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan selama 3 kali *follow up* pada bayi baru lahir normal. Dari pembahasan tersebut dapat diketahui apakah terdapat kesenjangan antara teori dengan kasus dilapangan.

Pelaksanaan kunjungan bayi baru lahir pada By. R dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan, kunjungan pertama pada 6 jam setelah bayi lahir, kunjungan ke dua dilakukan pada hari ke 3, dan kunjungan ke tiga dilakukan pada hari ke 8 setelah bayi lahir. Menurut (Williamson, 2014) minimal kunjungan ulang pada bayi baru lahir yaitu pada umur bayi 6 – 48 jam setelah bayi lahir, pada umur bayi 3-7 hari, dan pada usia bayi 8-28 hari. Dilihat dari pelaksanaan di lapangan, kunjungan bayi baru lahir yang telah dilakukan pada By. R sudah mencapai kunjungan minimal. Hal ini membuktikan bahwa tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data subjektif dan objektif By. R bayi baru lahir normal ditandai dengan lahir presentasi kepala melalui vagina tanpa menggunakan alat apapun, dan usia kehamilan 40 minggu dengan berat lahir 4000 gram , PB 53 cm, LK 35 cm, LD 33 cm, LP 36 cm, suhu 37°C, bayi segera menangis, bayi bergerak aktif, kulit bayi berwarna kemerahan dan tanpa cacat bawaan maka dapat di simpulkan By. R merupakan bayi baru lahir normal. Menurut (Saputra, 2014) bayi baru lahir normal merupakan bayi yang lahir dengan usia kehamilan 37 minggu sampai 42 minggu dan berat lahir 2.500 gram – 4.000 gram. Hal ini menunjukkan tidak adanya kesenjangan teori dan praktik dilapangan.

Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir yaitu dilakukannya pemantauan selama 6 jam setelah bayi lahir, asuhan yang dilakukan seperti melakukan IMD pada By.R selama 1 jam, melakukan pencegahan terjadinya hipotermi dan melakukan perawatan pada tali pusat. Memberikan bayi salep mata antibiotik untuk mencegah terjadinya inveksi dan melakukan pemberian injeksi Vit K secara intramuscular untuk mencegah terjadinya pendarahan di otak bayi. Menurut (Kemenkes RI, 2020) lakukan pemotongan dan pengikatan tali pusat dengan

teknik aseptik dan antiseptik, letakkan bayi secara tengkurap didada ibu dan pastikan agar ibu dan bayi mengalami kontak kulit secara langsung, berikan topi dan selimut yang lembut kepada bayi agar bayi tidak hipotermi. Bayi akan merangkak dan mencari puting ibu dan menyusu di satu jam pertama sampai bayi mendapatkan colostrum.

Pada kunjungan ke 2 di hari ke 3 bayi baru lahir diperoleh tali pusat bayi sudah mulai mengering, tidak ada tanda – tanda infeksi pada bayi, bayi menyusu dengan baik BB bayi 3700 gram berat badan bayi menurun dikarenakan air susu ibu masih belum lancar, bayi dapat bergerak aktif dan tidak ada tanda – tanda bahaya pada bayi baru lahir. Asuhan yang diberikan pada kunjungan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ernawati, 2018) dengan judul Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir Ny. RA di puskesmas Ampalas Kecamatan Ampalas Kota Madya Medan Tahun 2018, asuhan yang diberikan seperti dilakukannya pemeriksaan fisik pada bayi, dilakukannya penilaian dan perawatan tali pusat, memberikan edukasi tentang pemberian ASI Eksklusif, memantau kondisi dan tanda – tanda vital bayi, mengidentifikasi tanda – tanda infeksi pada bayi.

Kunjungan ke 3 bayi baru lahir dilakukan pada hari ke 8 setelah bayi lahir. Pada kunjungan ini kondisi bayi dalam keadaan normal dan sehat, bayi menyusu dengan baik dan kuat, bayi hanya diberikan ASI Eksklusif saja tanpa makanan lain. Berat badan bayi kembali meningkat menjadi 4000 gram. Tidak ditemukannya tanda – tanda bahaya atau tanda – tanda inveksi pada bayi. Menganjurkan ibu untuk melakukan imunisasi BCG dan Polio. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Syukrianti, 2019) ASI merupakan minuman dan makanan yang penting untuk bayi.

Setelah dilakukannya asuhan kebidanan pada bayi baru lahir yang dimulai dari pemotongan tali pusat, 6 jam setelah bayi lahir, hari ke 3 setelah bayi lahir, hari ke 8 setelah bayi lahir. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa bayi dalam kondisi sehat tanpa ada komplikasi apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Bari Saifudin. 2010. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirihardjo. Edisi 4. Jakarta.
- APN. 2008. Asuhan Persalinan Normal dan Inisiasi Menyusu Dini. Jakarta: JNPK-KR
- Asrinah. 2010. Asuhan Kebidanan Masa Persalinan. Yogyakarta.
- Cooper, Fraser. 2011. Buku Saku Praktik Klinik Kebidanan. 2011th ed. ed. Diane M Fraser. jakatrta: EGC. <http://katalogdpkprovntb.perpusnas.go.id/detail-opac?id=42625>.
- Fery, Firmansyah. 2020. Sosialisasi Buku KIA Edisi Revisi.
- Herman. 2020. “The Relationship of Family Roles and Attitudes in Child Care With Cases of Caput Succedeneum in Rsud Labuang Baji, Makassar City in 2018.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(2): 49–52.
- Kampar, Profil kesehatan kabupaten. 2020. “Profil Kesehatan Kabupaten Kampar Tahun 2020.”
- Kemendes RI. 2015. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015 Profil Kesehatan RI 2015. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2015.pdf>.
- . 2020. 1 Gastronomía ecuatoriana y turismo local. PROFIL KESEHATAN INDONESIA TAHUN 2020.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Profil Kesehatan Provinsi Bali Profil Kesehatan Indonesia 2016. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf>.
- Lubis, Ernawati. 2018. “Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir NY.

- RA DI Puskesmas Amplas Kecamatan Amplas Kota Madya Medan Tahun 2018.”
- Marmi, Kukuh Rahardjo. 2015. ASUHAN NEONATUS, Bayi, Balita, Dan Anak Pra Sekolah. cetakan 2. Yogyakarta.
- N, Nazir MWastikasari. 2019. Profil Kesehatan Provinsi Riau. Pekanbaru.
- Naomi Marie Tando, S.SiT, M.Kes. 2016. ASUHAN KEBIDANAN Neonatus, Bayi Dan Anak Balita. jakarta.
- Saputra, Lyndon. 2014. Asuhan Kebidanan Neonatus Normal Dan Patologis. SURAKARTA.
- Sondakh, Jenny, J.S, Rina Astikawati. 2017. Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir. jakarta.
- Syukrianti, Yeyen Finarti. 2019. “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Menyusui Dengan Kelancaran ASI Di RSUD Rokan Hulu.” Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai 3(1).
- Williamson, A & Crozier K. 2014. Buku Ajar Asuhan Neonatus. ed. Sari Isnaeni. Jakarta.